

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Untuk kepentingan analisis, maka diperlukan data Simpanan Saham Tahun 2004 - 2018, data Simpanan Non Saham Tahun 2004-2018, data Pinjaman Tahun 2004-2018. Data tersebut akan memberikan gambaran pengaruh simpanan terhadap pinjaman pada Koperasi pegawai negeri kasih SMPN 14 Kupang, yang akan dianalisis pengaruhnya menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi eviews 10.

5.2 Gambaran Variabel

Simpanan saham merupakan tanda kepemilikan anggota pada koperasi yang terdiri dari: 1). simpanan pokok, merupakan modal awal yang sangat penting dalam koperasi. Widiyanti dan Sunindhia (2003:139), simpanan pokok adalah suatu jumlah uang simpanan yang sama besarnya bagi setiap anggota, dapat diangsur. Simpanan ini tidak dapat diambil kembali oleh peserta selama ia menjadi anggota koperasi. 2). simpanan wajib, Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota. dan simpanan kapitalisasi.

Simpanan Non saham modal penyertaan pada koperasi dalam bentuk tabungan anggota yang peruntukannya digunakan sebagai kebutuhan anggota. Simpanan Non Saham terdiri dari:

1. Simpanan sukarela Berjangka (SISUKA) adalah tabungan anggota koperasi untuk jangka waktu tertentu sesuai Surat Bukti Penerimaan Sisuka(SBPS)

2. Simpanan Pendidikan (SIPENDIK). Kesadaran anggota terhadap pentingnya pendidikan anak dan upaya mengatasi masalah biaya pada masa yang akan datang cukup tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan Tabungan Pendidikan (SIPENDIK) setiap tahunnya secara signifikan.
3. Simpanan Sukarela (SS)

Simpanan merupakan penyesisihan sebagian dari pendapatan secara sadar dan terencana. Jadi, orang yang menyimpan bukan hanya karena orang tersebut mempunyai kelebihan uang, tapi secara sadar dan terencana menyalurkan sebagian pendapatannya disuatu tempat yang dianggap aman, menguntungkan, sesuai harapan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya dimasa yang akan datang, (Sudarsono dan Edilus, 2005:116

Menurut Subagyo (2014;37) kebijakan dan jenis pinjaman terbagi atas 4 bagian yaitu :

1. Berdasarkan jangka waktu
 1. Pinjaman jangka pendek, yaitu pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya kurang dari 1 tahun.
 2. Pinjaman jangka menengah, yaitu pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya 1 sampai 3 tahun
 3. Pinjaman jangka panjang, yaitu pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya atau jatuh temponya melebihi 3 tahun.
2. Berdasarkan sektor usaha yang dibiayai.
 1. Perdagangan, yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha pada bidang pertanian.

2. Industri, yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha pada bidang pertanian.
 3. Pertanian, yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha pada bidang pertanian.
 4. Peternakan, yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha pada bidang peternakan.
 5. Jasa yaitu yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha pada bidang jasa.
3. Berdasarkan tujuan.
 1. Pinjaman konsumtif yaitu yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif.
 2. Pinjaman produktif, yaitu yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan inventasi sehingga dapat memperlancar kegiatan usahanya.
 4. Berdasarkan penggunaan.
 1. Pinjaman modal kerja, yaitu yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk menambah modal kerjanya.
 2. Pinjaman inventasi, yaitu yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk pengadaan sarana/ alat produksi.

Menurut Sutrisno (2008:62) pertimbangan yang lazim digunakan untuk mengevaluasi calon peminjam sering disebut dengan prinsip 5C atau *the five C's principles* :

1. *Character*

Character adalah data tentang kepribadian tentang calonpelanggan seperti sifat pribadi, kebiasaan-kebiasaannya, carahidup, keadaan dan latar belakang keluarga, maupun hobinya. Karakter ini untuk mengetahui apakah nantinya calon nasabah ini secara jujur berusaha untuk memenuhi kewajibannya, dengan kata lain *character* merupakan *willingness to pay*.

2. *Capacity*

Capacity merupakan kemampuan calon nasabah dalam mengelola usahanya yang dapat dilihat dari pendidikannya, pengalaman mengelola usaha (*business record*) nya, sejarah perusahaan yang pernah dikelola (pernah mengalami masa sulit atau tidak, bagaimana mengatasi kesulitan). *Capacity* ini merupakan ukuran dari *ability to pay* atau kemampuan dalammembayar.

3. *Capital*

Capital adalah kondisi kekayaan yang dikelolanya. Hal ini dapat dilihat dari neraca, laporan rugi-laba, struktur permodalan, *ratio-ratio* yang diperoleh seperti *return onequity*, *return on invesment*. Dari kondisi di atas apakah layak calon pelanggan diberi kredit, dan berapa besar *plafond* kredit yang layak diberikan.

4. *Collateral*

Collateral adalah jaminan yang mungkin bisa disita apabila calon pelanggan benar-benar belum bisa memenuhi kewajibannya. *Collateral* ini diperhitungkan paling akhir, artinya bilamana masih ada suatu kesangsian

dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan.

5. *Condition*

Kredit yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Ada suatu usaha yang sangat tergantung pada suatu kondisi perekonomian, oleh karena itu perlu mengkaitkan kondisi ekonomi dengan usaha calon pelanggan.

Tabel 5.1
Data Rekapitulasi Simpanan dan
Pinjaman Anggota Koperasi Pegawai Negeri Kasih Kupang
Tahun Buku 2004 – 2018

Tahun	X1	X2	Y
2004	18.090.000	10.500.000	23.000.000
2005	23.130.000	12.900.000	31.000.000
2006	28.165.000	15.500.000	54.000.000
2007	33.305.000	17.000.000	62.000.000
2008	37.500.000	20.500.000	82.000.000
2009	46.480.000	30.800.000	105.000.000
2010	60.470.000	40.000.000	160.000.000
2011	90.900.000	64.000.000	165.600.000
2012	109.915.000	86.000.000	238.500.000
2013	129.360.000	90.500.00	245.800.000
2014	153.530.000	125.000.000	292.500.000
2015	158.517.500	127.300.000	313.000.00
2016	252.907.800	210.000.000	379.000.000
2017	376.303.737	250.000.000	465.000.000
2018	480.800.300	350.000.000	530.500.000

Sumber : Koperasi Pegawai Negeri Kasih Kupang Tahun 2019

Berdasarkan pada Tabel 5.1 diatas dapat dikatakan bahwa simpanan saham, simpanan non saham, dan pinjaman dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Untuk simpanan saham terendah pada tahun 2004 dengan jumlah

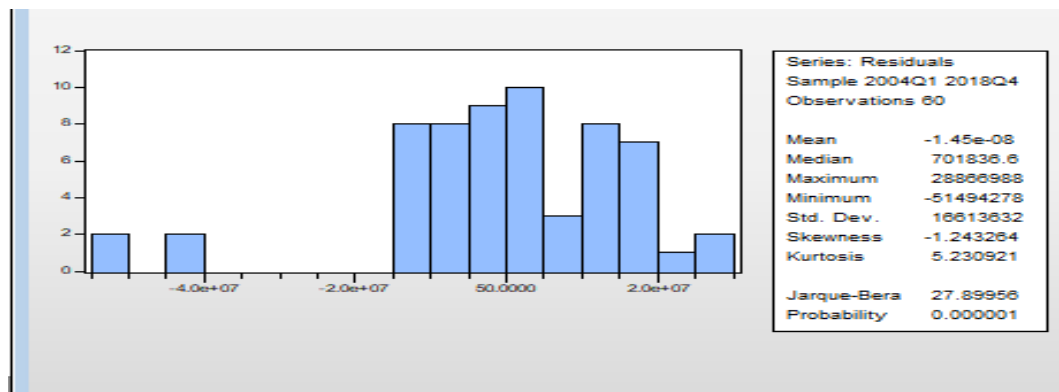
Rp. 18.090.000 dan tertinggi pada tahun 2018 dengan jumlah Rp. 480.800.300. untuk simpanan non saham terendah pada tahun 2004 dengan jumlah Rp. 10.500.000 dan tertinggi pada tahun 2018 dengan jumlah Rp. 350.000.000. dan untuk pinjaman terendah pada tahun 2004 dengan jumlah Rp. 23.000.000 dan tertinggi pada tahun 2018 dengan jumlah Rp. 530.300.000.

5.3 Uji Asumsi Klasik

5.3.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode J-B test yang dilakukan dengan menghitung skwenes dan kurtosis, apabila J-B hitung $< X^2$ (*Chi Square*) tabel. maka residual berdistribusi normal. Dengan nilai jarque-Bere sebesar 27.89950 dan probability 0.000001 dapat di lihat pada gambar 5.1 di bawah ini.

Gambar 5.1
Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan *Auxiliary Regression*. Mode awal yaitu R^2 sebesar 0.824135 nilai R^2 model awal tersebut dibandingkan dengan nilai R^2 model *Auxiliary Regression*.

Karena R^2 model *Auxiliary Regression* lebih tinggi dari R^2 model awal, maka dalam model tersebut X1 dan X2 terdapat gejala multikolinearitas .

Tabel 5.2
Uji Multikolinearitas

No	Dependen Variabel	R^2
1	X1	0.985188
2	X2	0.985188

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *heterokedasticity test white*.

Tabel 5.3
Uji Heteroskedastisitas

No	Dependen Variabel	T-Statistik	Probabilitas
1	X1	-1.738656	0.0875
2	X2	1.709808	0.0927

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

Pada tabel di atas, signifikansi untuk variable simpanan saham (X1) sebesar -1.738656, simpanan non saham (X2) sebesar 1.709808 Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

5.3.4 Uji Autokorelasi

Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Uji ini sesungguhnya dilandasi oleh model *error* yang mempunyai korelasi sebagaimana telah ditunjukkan di bawah ini.

Nilai Observasi (n) = 60

$$\begin{aligned}
 k-1 &= 3-1 = 2 \\
 dL &= 1.514 \\
 dU &= 1.652 \\
 d_{Whitung} &= 0,343150
 \end{aligned}$$

Hasil uji dapat dikatakan bahwa model ini terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 5.4
Uji Autokorelasi Durbin-Watson (DW)

	Autokorelasi Positif		Gejala Bebas Autokorelasi		Gejala Autokorelasi Negatif	
0	dL	dU	$3-dU$	$3-dL$	3	
0	1.514	1.652	1.348	1.486	3	
	(0,343150)					

5.3.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis model regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model regresi memenuhi asumsi klasik. Hasil analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh model persamaan regresi linear berganda dari variabel yang ada dalam penelitian ini adalah variabel simpanan saham (X1), simpanan non saham (X2), berpengaruh terhadap pinjaman anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Kasih SMPN 14 Kupang.

. Hasil analisis menggunakan aplikasi eviews 10 diperoleh hasil sebagai berikut seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.5
Hasil Analisis Linier Berganda

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 05/27/19 Time: 11:04 Sample: 2004Q1 2018Q4 Included observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11542055	3083903.	3.742678	0.0004
X1	0.999838	0.540106	1.851189	0.0693
X2	0.119743	0.731874	0.163611	0.8706
R-squared	0.830096	Mean dependent var	47753333	
Adjusted R-squared	0.824135	S.D. dependent var	40305375	
S.E. of regression	16902586	Akaike info criterion	36.17254	
Sum squared resid	1.63E+16	Schwarz criterion	36.27726	
Log likelihood	-1082.176	Hannan-Quinn criter.	36.21350	
F-statistic	139.2419	Durbin-Watson stat	0.343150	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

Jadi berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa variabel simpanan saham (X1) variabel simpanan non saham (X2) terlihat pada *coefficient* dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$\beta_0 11542055 + 0.999838 (X_1) + 0.119743 (X_2)$$

1. Koefisien β_0 11542055 berarti jika variabel simpanan saham (X₁), simpanan non saham (X₂), dianggap konstan maka pinjaman (Y) Koperasi pegawai negeri kasih SMPN 14 Kupang mengalami kenaikan sebesar 11542055
2. Koefisien variabel simpanan saham (X₁) bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel simpanan saham (X₁) mengalami peningkatan, maka pinjaman (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel simpanan saham (X₁) mengalami peningkatan sebesar satu, maka pinjaman (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.999838. Variabel simpanan saham menempati urutan pertama mempengaruhi pinjaman pada Koperasi Pegawai Negeri Kasih SMPN 14 Kupang.

3. Koefisien variabel non saham (X_2) bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel non saham (X_2) mengalami peningkatan, maka pinjaman anggota (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel simpanan non saham (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu, maka pinjaman (Y) mengalami peningkatan sebesar 0.119743 . Variabel simpanan non saham menempati urutan kedua mempengaruhi pinjaman anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Kasih SMPN 14 Kupang.

5.4 Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel simpanan saham (X_1), simpanan non saham (X_2), secara simultan (Uji F) maupun secara parsial (Uji t) berpengaruh terhadap pinjaman pada koperasi pegawai negeri kasih SMPN 14 Kupang.

5.4.1 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan model regresi utama diperoleh nilai F-hitung sebesar 1392419 dengan probabilitas F-hitung sebesar 0.0000. Oleh karena sig sebesar $0.0000 < 0.05$ maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis. Dengan kata lain, variabel simpanan saham (X_1), simpanan non saham (X_2), secara simultan berpengaruh terhadap pinjaman pada koperasi pegawai negeri kasih SMPN 14 Kupang.

Parameter yang digunakan untuk uji F dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai F tabel dengan F hitung. Dengan taraf nyata 5% atau 0.05 dan $df_1 (n-k) = 57$ $df_2 (k-1) = 2$ didapat dari nilai F tabel sebesar 3,16. Berdasarkan perhitungan dengan uji F diketahui bahwa $F_h 1392419 > F_t 5\% (3,16)$, sehingga inferensi yang diambil adalah menerima H_a dan menolak H_o . Dengan kata lain, hipotesis “simpanan saham (X1), simpanan non saham (X2), secara simultan berpengaruh terhadap pinjaman (Y), dengan taraf kepercayaan 82%.

5.4.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Parameter yang digunakan untuk uji t dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Dengan taraf nyata 5% dan $df (n-k)$ yaitu $(60-3) = 57$, di dapat nilai t tabel sebesar 1.672, setelah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t hitung dari hasil pengolahan data dengan menggunakan evIEWS 10 maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Pengaruh Variabel simpanan saham (X1) terhadap pinjaman.

Nilai t-hitung untuk variabel simpanan saham (X1) sebesar 1.851189 dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.0693, oleh karena nilai t-hitung > t tabel yaitu $1.851189 > 1.782$ maka secara parsial ada pengaruh positif dari variabel simpanan saham (X1) terhadap pinjaman.

2. Pengaruh Variabel simpanan non saham (X2) terhadap pinjaman.

Nilai t-hitung untuk variabel simpanan non saham (X2) sebesar 0.163611 dengan probabilitas kesalahan sebesar 0.8706 oleh karena nilai t-hitung < t tabel yaitu $0.163611 < 1.782$ maka secara parsial Tidak berpengaruh signifikan dari variabel simpanan non saham (X2) terhadap pinjaman

5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil regresi diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0.824135 artinya bahwa 82.41% variabel terikat pinjaman mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas simpanan saham (X1), simpanan non saham (X2). Sedangkan 17,59 persen (100-82.41) sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai Adjusted R^2 tersebut menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel bebas dan terikat yang mempengaruhinya.

5.6 pembahasan hasil penelitian

Pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis secara statistik inferensial dan uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian dan membandingkan dengan hasil penelitian, juga mengaitkan dengan teori yang dipakai secara lengkap dibahas dalam sajian berikut ini.

5.6.1 Pengaruh simpanan saham terhadap pinjaman

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Simpanan Saham (X1) secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pinjaman (Y). Apabila variabel X1 mengalami peningkatan sebesar satu maka pinjaman (Y) mengalami peningkatan sebesar 0.999838.

Jika dikaitkan dengan kondisi koperasi simpan pinjam kasih atau biasa disebut koperasi kredit merupakan suatu bentuk koperasi yang berdiri sendiri dimana anaggota-anggotanya khususnya adalah pegawai dan guru atau badan-badan yang tergabung dalam koperasi tersebut. Koperasi simpan pinjam kasih kupang merupakan salah satu kopdit yang ada di kota kupang yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari anggota dan melayani pinjaman kepada anggota. Total pinjaman yang di berikan di pengaruhi oleh banyaknya total simpanan. sehinnga di duga mempengaruhi jumlah pinjaman yang diberikan pada Koperasi Pegawai Negeri kasih.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Ayu Wijaya (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simpanan koperasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pinjaman.

5.6.2 Pengaruh Simpanan Non Saham Terhadap Pinjaman

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel simpanan non saham (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pinjaman (Y). Secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pinjaman (Y). Apabila variabel X2 mengalami peningkatan sebesar satu maka pinjaman mengalami peningkatan sebesar 0.119743.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Ayu Wijaya (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simpanan koperasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pinjaman.